Journal of Practice Learning and Educational Development
https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled
E-ISSN: 2809-1205
Vol 6, No. 3 (2026) 3429-3434
DOI: 10.58737/jpled.v6i3.1640

Submitted: 28-05-2026
Revised: 24-07-2026
Accepted: 31-07-2026

The Effectiveness of Group Guidance Using the Problem Solving Method to Improve Students' Academic Responsibility

Yoza Jumitra Yenti[1], Fitria Kasih[2,] Besti Nora Dwi Putri[3]
Bimbingan dan Konseling, Univesitas PGRI Sumatera Barat[123]
*E-mail: yjumitra@gmail.com

Abstract

Academic responsibility is a crucial factor in supporting students' learning success and academic achievement. Nevertheless, in educational practice, many students still demonstrate low levels of academic responsibility, which are reflected in poor time management, failure to complete individual assignments, lack of accuracy in answering questions, and inadequate preparation prior to learning activities. These conditions may negatively affect students' learning outcomes if not addressed appropriately. Therefore, effective guidance interventions are needed to help students develop stronger academic responsibility. This study aimed to examine the effectiveness of group guidance using the problem solving method in improving students' academic responsibility. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental design, specifically a one group pretest–posttest model. The population consisted of 12 students, from which 10 students were selected as research samples using purposive sampling based on predetermined criteria. Data were collected through an academic responsibility questionnaire that measured students' responsibility before and after the intervention. Data analysis techniques included percentage interval analysis to determine responsibility categories and a t-test to examine differences between pretest and posttest scores.The results revealed that prior to the intervention, students' academic responsibility was generally categorized as low to moderate. After the implementation of group guidance using the problem solving method, students' academic responsibility increased significantly to high and very high categories. Furthermore, the t-test results showed a significant difference between pretest and posttest scores ($p < 0.05$). These findings indicate that group guidance with the problem solving method is effective in enhancing students' academic responsibility. Therefore, school counselors are encouraged to implement this method as an alternative strategy to foster students' academic responsibility in schools.

Keywords: Group Guidance, Problem Solving, Academic Responsibility

Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Tanggung jawab akademik merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Peserta didik yang memiliki tanggung jawab akademik yang baik cenderung mampu mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran (Yusuf, 2010). Sebaliknya, rendahnya tanggung jawab akademik dapat berdampak pada rendahnya prestasi belajar dan kedisiplinan peserta didik (Lumban Gaol et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok, masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang bertanggung jawab secara akademik, seperti tidak mengerjakan tugas, kurang teliti dalam mengerjakan soal, dan tidak melakukan persiapan sebelum pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu peserta didik meningkatkan tanggung jawab akademiknya.

Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah bimbingan kelompok. Menurut Prayitno dan Amti (2004), bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik belajar melalui dinamika kelompok untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif. Metode problem solving dalam bimbingan kelompok dinilai efektif karena melatih peserta didik untuk memahami permasalahan, mencari alternatif solusi, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab (Sudaryono, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada efektivitas bimbingan kelompok dengan metode problem solving dalam meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik.

Selain itu, tanggung jawab akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga oleh faktor sikap, motivasi, dan keterampilan dalam mengelola permasalahan belajar. Menurut Walgito (2018), tanggung jawab akademik berkaitan erat dengan kesadaran individu dalam menjalankan kewajiban belajar secara konsisten dan mandiri. Peserta didik yang memiliki tanggung jawab akademik yang baik akan menunjukkan perilaku disiplin, komitmen terhadap tugas sekolah, serta kemampuan mengambil keputusan yang tepat dalam proses belajar. Sebaliknya, rendahnya tanggung jawab akademik dapat menyebabkan peserta didik bersikap pasif, kurang termotivasi, dan tidak optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hanum, Slamet, & Sriwahyuni, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan strategi layanan bimbingan dan konseling yang mampu melatih peserta didik untuk berpikir aktif, bertanggung jawab, dan terlibat langsung dalam pemecahan masalah akademik yang dihadapinya. Metode problem solving dinilai relevan karena mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, merumuskan alternatif solusi, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab (Sudaryono, 2017). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan metode problem solving efektif dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan peserta didik, seperti motivasi belajar, efikasi diri, dan tanggung jawab akademik (Idayanti et al., 2022; Permana & Nashiroh, 2022). Dengan demikian, penerapan metode problem solving dalam bimbingan kelompok diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimental. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan tingkat tanggung jawab akademik peserta didik secara objektif melalui data numerik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jenis pra-eksperimen digunakan karena penelitian ini belum melibatkan kelompok pembanding (kelompok kontrol), sehingga fokus penelitian diarahkan pada satu kelompok subjek yang diberikan perlakuan tertentu.

Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kondisi awal tanggung jawab akademik, kemudian diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan metode problem solving, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan kondisi peserta didik sebelum dan sesudah layanan diberikan sehingga dapat diketahui efektivitas perlakuan secara langsung.

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII.5 yang berjumlah 12 orang. Dari populasi tersebut, dipilih sampel sebanyak 10 peserta didik dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu

teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang memiliki tingkat tanggung jawab akademik rendah dan cukup berdasarkan hasil observasi awal serta rekomendasi guru bimbingan dan konseling.

b. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1) **Variabel bebas (X)**: Layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving*.
2) **Variabel terikat (Y)**: Tanggung jawab akademik peserta didik.

Tanggung jawab akademik dalam penelitian ini mencakup kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, bersikap teliti dalam mengerjakan soal,melakuan proses dislusi serta melakukan persiapan sebelum mengikuti pembelajaran.

c. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tanggung jawab akademik peserta didik. Angket disusun berdasarkan indikator tanggung jawab akademik dan menggunakan skala penilaian tertentu. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket telah melalui proses uji validitas isi (*judge angket*) oleh dosen ahli bimbingan dan konseling untuk memastikan kesesuaian item dengan indikator yang diukur.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1) ***Pretest***, untuk mengetahui tingkat tanggung jawab akademik peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving.*
2) ***Posttest***, untuk mengetahui tingkat tanggung jawab akademik peserta didik setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode problem *solving*.

d. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kategori tanggung jawab akademik peserta didik melalui persentase kelas interval. Sementara itu, analisis inferensial menggunakan uji-t (*paired sample t-test)* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest.* Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi (p-*value*) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima.

Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai tingkat tanggung jawab akademik peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode problem solving. Data diperoleh melalui pemberian angket pada tahap pretest dan posttest, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk melihat perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan.

a. Tanggung Jawab Akademik Peserta Didik Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab akademik peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving* masih berada pada kategori **rendah dan cukup**. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik belum menunjukkan sikap tanggung jawab akademik yang optimal dalam proses pembelajaran, seperti kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, belum mampu mengatur waktu belajar dengan baik, serta kurangnya kesiapan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 1.
Kategori Tanggung Jawab Akademik Peserta Didik Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	0	0
2	Tinggi	0	0
3	Cukup	6	60
4	Rendah	4	40
5	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		**10**	**100**

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 peserta didik (60%) berada pada kategori cukup dan 4 peserta didik (40%) berada pada kategori rendah. Tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, tanggung jawab akademik peserta didik masih memerlukan perhatian dan intervensi yang tepat melalui layanan bimbingan dan konseling.

b. Tanggung Jawab Akademik Peserta Didik Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving*, terjadi perubahan yang signifikan pada tingkat tanggung jawab akademik peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, lebih disiplin dalam belajar, serta lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya.

Tabel 2.
Kategori Tanggung Jawab Akademik Peserta Didik Setelah Perlakuan (Posttest)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	1	10
2	Tinggi	9	90
3	Cukup	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		**10**	**100**

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan kategori tanggung jawab akademik. Sebanyak 9 peserta didik (90%) berada pada kategori tinggi dan 1 peserta didik (10%) berada pada kategori sangat tinggi. Tidak ada lagi peserta didik yang berada pada kategori cukup, rendah, maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode problem solving memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan tanggung jawab akademik peserta didik.

c. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Tanggung Jawab Akademik

Untuk memperjelas peningkatan tanggung jawab akademik peserta didik secara kuantitatif, berikut disajikan perbandingan skor minimum, maksimum, dan rata-rata antara hasil pretest dan posttest.

Tabel 3.
Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Tanggung Jawab Akademik

Tes	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-rata
Pretest	54	72	63,5
Posttest	78	96	88,1

Berdasarkan Tabel 3, terlihat adanya peningkatan skor rata-rata yang cukup besar, yaitu dari 63,5 pada pretest menjadi 88,1 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving*, peserta didik mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal tanggung jawab akademik.

d. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah peningkatan tanggung jawab akademik peserta didik tersebut bersifat signifikan secara statistik, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t *(paired sample t-test)*.

Tabel 4.
Hasil Uji-t Pretest dan Posttest Tanggung Jawab Akademik

Data	t hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Pretest–Posttest	-15,5	0,000	Signifikan

Hasil uji-t pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Hal ini berarti layanan bimbingan kelompok dengan metode problem solving terbukti efektif dalam meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik kelas VII.5 SMP Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode problem solving efektif dalam meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik kelas VII.5 SMP Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan kategori tanggung jawab akademik, dari kondisi awal yang didominasi kategori cukup (60%) dan rendah (40%) menjadi kategori tinggi (90%) dan sangat tinggi (10%) setelah diberikan perlakuan. Selain itu, skor rata-rata tanggung jawab akademik meningkat dari 63,5 pada saat pretest menjadi 88,1 pada saat posttest. Hasil uji paired sample t-test juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pemberian layanan.

Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok menggunakan metode problem solving dapat menjadi salah satu alternatif strategi dalam membantu peserta didik mengembangkan tanggung jawab akademik, khususnya dalam mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, meningkatkan kedisiplinan, serta mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan yang mendukung perkembangan tanggung jawab akademik peserta didik.

Daftar Rujukan

Corey, G. (2016). Theory and Practice of Group Counseling. Boston: Cengage Learning.

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Damayanti, M., & Rusmawati, D. (2018). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 7(2), 120–128.
Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program. Alexandria, VA: American Counseling Association.
Hidayat, D. R. (2015). Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok. Bandung: Refika Aditama.
Komalasari, G., Wahyuni, E., & Karsih. (2017). Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks.
Latipun. (2017). Psikologi Konseling. Malang: UMM Press.
Prayitno. (2015). Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok. Padang: UNP Press.
Prayitno, & Amti, E. (2018). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
Putri, R. A. (2020). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan tanggung jawab akademik siswa SMP. Jurnal Edukasi Konseling, 4(1), 45–53.
Sari, N., & Yusri. (2019). Bimbingan kelompok berbasis problem solving dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab belajar. Jurnal Ilmiah Konseling, 3(2), 89–97.
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Suharsimi, A. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
Walgito, B. (2015). Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier). Yogyakarta: Andi Offset.
Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2016). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya.